BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Bank CIMB Niaga ditinjau dari aspek Return On Equity (ROE) dan Return On Investment (ROI) sebelum merger selama tahun 2003 sampai dengan 2007 terus mengalami penurunan. Berbeda dengan setelah merger untuk kedua rasio ini menjukkan keadaan yang sebaliknya, yaikni terus mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa dengan melakukan merger antara Bank Niaga dan Bank LIPPO menjadi Bank CIMB Niaga menjadikan manajemen bank tersebut semakin baik dalam pengelolaan perusahaan, terbukti dengan terus meningkatnya kinerja keuangan bank setelah merger.
2. Ditinjau dari aspek Loan to Deposit Ratio (LDR) untuk kedua bank dari tahun ke tahun selama periode penelitian terus mengalami peningkatan. Hal ini baik bagi perusahaan dengan ketentuan tidak melebihi standar dari Loan to Deposit Ratio (LDR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni 78%-92%.. Khusus untuk ratio ini hal penelitian menunjukan bahwa kinerja keuangan bank CIMB NIaga sebelum dan sesudah merger tidak menunjukan adanya perbedaan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya merger dua bank menjadi Bank CIMB Niaga, maka diharapkan kinerja keuangan bank akan terus mengalami peningkatan, atau dengan kata lain

perusahaan dapat terus mempertahankan kinerja keuangannya khusus untuk *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI)

2. Ditinjau dari aspek Loan to Deposit Ratio (LDR) diharapkan perusahan terus dapat menjaga tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) perusahan agar tidak melebihi atau kurang dari standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni antara 78% sampai 92 %

DAFTAR PUSTAKA

Arviana, Betty. 2009. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Study Empiris pada Bank CIMB Niaga).

Agunan P. Samosir. 200. Analisis Kinerja Bank Mandiri Setelah Merger dan Sebagai Bank Rekapitalisasi. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7, No. 1.

Almilia, Luciana Spica Winni Herdinigtyas. 2005. Analisis Rasio CAMELS Terhadap Perdiksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, Jurnal Akuntansi Keuangan, Volume 7. no.2:131-147.

Angbazo, L, (1997), "Commercial Bank Net Interest Margin, Default Risk, InterestRate Risk, and Off-Balance Sheet Banking," Journal of Banking and Finance, 21, 55-87

Dendawijaya, Lukman, 2005, Manajemen Perbankan, Jakarta, Ghali Indonesia.

Darmawi, Herman. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara.

Febriyani, Anita dan Rahadian Zulfadin, 2003, Analisis Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia.

Gitman, Lawrence J, 2006, Principle of Managerial Finance, Eleventh Edition, Boston, Pearson.

Iskandar, Syamsu, 2008, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Jakarta, PT. Semesta Asa Bersama.

Indira Januarti, 2002, "Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia". Jurnal Bisnis Strategi, Vol.10, Desember, hal.1-26

Joshua, Okpanachi, 2011, Comparative Analysis of The Impact of Mergers and Acquisitions on Financial Efficiency of Banks in Nigeria, Journal of Accounting and Taxation.

Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono, 2004, Manajemen Perbankan, Yogyakarta.

Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Malayu, Hasibuan, 2005, Dasar-dasar Perbankan, Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Martono, 2002, Manajemen Keuangan, Yogyakarta, Ekonosia.

Moin, Abdul, 2003, Merger, Akusisi, dan Divestasi, Jilid 1,Yogyakarta, Ekonosia.

M Faisal Abdullah, (2003), Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank, Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang

Natarajan, P, and K. Kalaichelvan, 2011, Implication of Mergers and Acquisition on Financial Position of Selected Bank, Journal on Banking Financial Service & Insurance Research, Vol.1, Issue.5.

Payamta, dan Doddy Setiawan. 2004. Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 7, No. 3, Hal: 265- 282.

Payamta dan Sholikah, 2004, Pengaruh Merger dan akusisi Terhadap Kinerja perusahaan Perbankan di Indonesia, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.1, No.1.

Peraturan Bank Indonesia No. 8/16/PBI/2006

Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004

Retnadi, Djoko dan Andreas Hassim, 2010, Kinerja Perbankan Semakin Bersinar http://ekonomi.kompasiana.com/

Rindjin. 2008. Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Samosir, Agunan P, 2003, Analisis Kinerja Bank CIMB Niaga Setelah Merger dan Sebagai Bank Rekapitalisasi, Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7, No.1.

Santoso, Rudy Tri, 2010, Pengaruh Merger dan Akusisi Terhadap Efisiensi Perbankan di Indonesia (Tahun1998-2009), Jurnal Akuntansi dan Keuangan,Vol.12, No.2.

Santoso, Totok Budi dan Sigit Triandaru, 2006, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Jakarta, Salemba empat.

Soewita, Benny, 2008, Pelaksanaan Single Presence Policy di Bank BUMN, http://www.wealthindonesia.com/mutualfund/index.php/pelaksanaansingleprese nce-policy-di-bank-bumn.html

Tarmizi, Achmad dan Willyanto Kartiko Kusuno, 2003, Analisis Rasio-rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia, Media Ekonomi dan Bisnis. Vol.XV,No.1.

Teguh Pudjo Muljono, (1999). Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan. Edisi revisi 1999, Cetakan 6, Jakarta Djambatan, 1999

Tarmidzi Achmad, dan Wilyanto Kartiko Kusumo, 2003, Analisis Rasio-rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia, Media Ekonomi dan Bisnis, Vol. XV 1 -Juni –2003 FEUNDIP, Semarang.

Yulianto, A. A. (2010). Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta: Selemba Empat.